

# BIMBINGAN KARIER

Oleh

**Dr. Hartono, M.Si.**

Dosen Program Studi BK FKIP

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

HP: 085859090958

Email: hartono140@yahoo.com



Pemerintah Provinsi Jawa Timur

**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Gentengkali No. 33, Telp. (031) 5342706, 5342709, 8439914, 5345075

Fax: 5465413, 5346707, Kode Pos 60275

# TERMINOLOGI

- Bimbingan karier adalah bantuan yang diberikan oleh guru BK/konselor kepada konseli, agar konseli mampu memahami diri, memahami lingkungan karier, dan mampu mengambil keputusan karier.
- Hakikat bantuan:
  1. Memandirikan konseli.
  2. ***Self-Help***, konseli mampu membantu dirinya.
  3. Wujudnya, pelayanan-pelayanan bimbingan karier.

# TUJUAN BIMBINGAN KARIER



MEMAHAMI DIRI



MEMAHAMI  
LINGKUNGAN KARIER



MENGAMBIL KEPUTUSAN  
KARIER



PERENCANAAN KARIER



MERAIH KARIER

# SIAPA KONSELI?



- Konseli adalah peserta didik/siswa yang menjadi tanggung jawab guru BK/konselor untuk dibimbing.
- Setiap guru BK/konselor membimbing 150-160 konseli.

# MENGAPA PERLU BIMBINGAN KARIER?

- Kompleksitas masalah karier.
- Masalah-masalah karier konseli bisa menghambat proses belajarnya.
- Bila tidak ditangani menimbulkan pengangguran.
- Pengangguran menimbulkan kerawanan sosial.
- Memicu kemiskinan & menghambat kemajuan bangsa dan negara, dst.

# HAKIKAT MASALAH KARIER



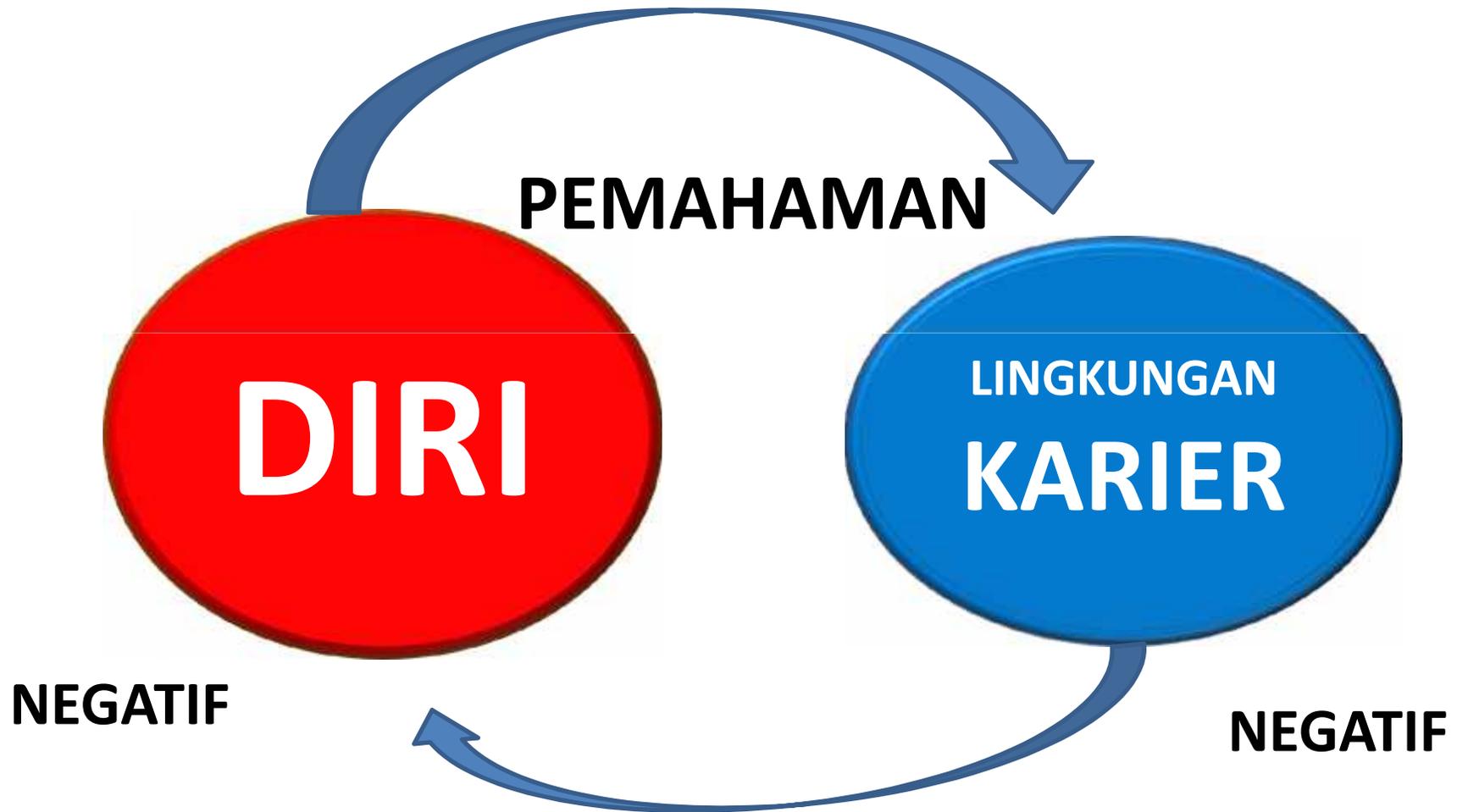
**Sedih**

- Masalah yang timbul, akibat konseli gagal memahami diri.
- Masalah yang timbul, akibat konseli tidak mampu memahami lingkungan karier/dunia kerja.
- Salah dalam mengambil keputusan karier.

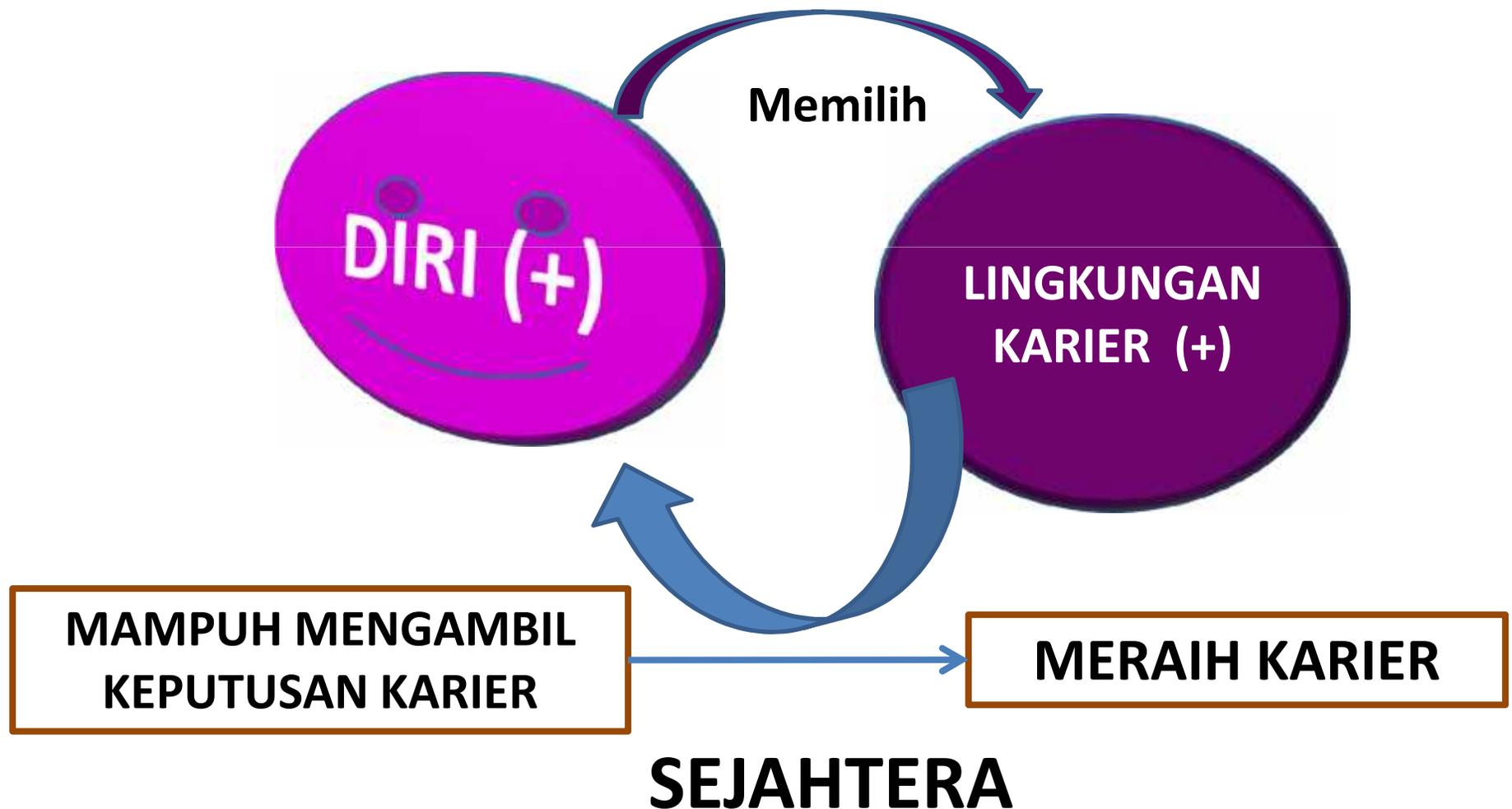


**KONDISI SENANG MEMICU SEMANGAT BELAJAR  
UNTUK MERAH MASA DEPAN**

# FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASALAH KARIER KONSELI



# HASIL BIMBINGAN KARIER



# PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN KARIER

1. Diberikan kepada semua konseli.
2. Diselenggarakan secara berkelanjutan.
3. Diampu oleh guru BK/konselor profesional (ahli bimbingan dan konseling).
4. Konselor mengindahkan kode etik BK yang ditetapkan ABKIN.
5. Memperhatikan keunikan konseli (pertumbuhan, perkembangan, dan kebutuhan).
6. Bersifat lintas budaya (*cross cultural*).
7. Didukung fasilitas yang memadai.
8. Memanfaatkan jejaring/kolaborasi internal-eksternal.
9. Memiliki akuntabilitas yang tinggi.
10. Menerapkan manajemen yang memadai.
11. Keputusan berada di tangan konseli.

# FUNGSI BIMBINGAN KARIER

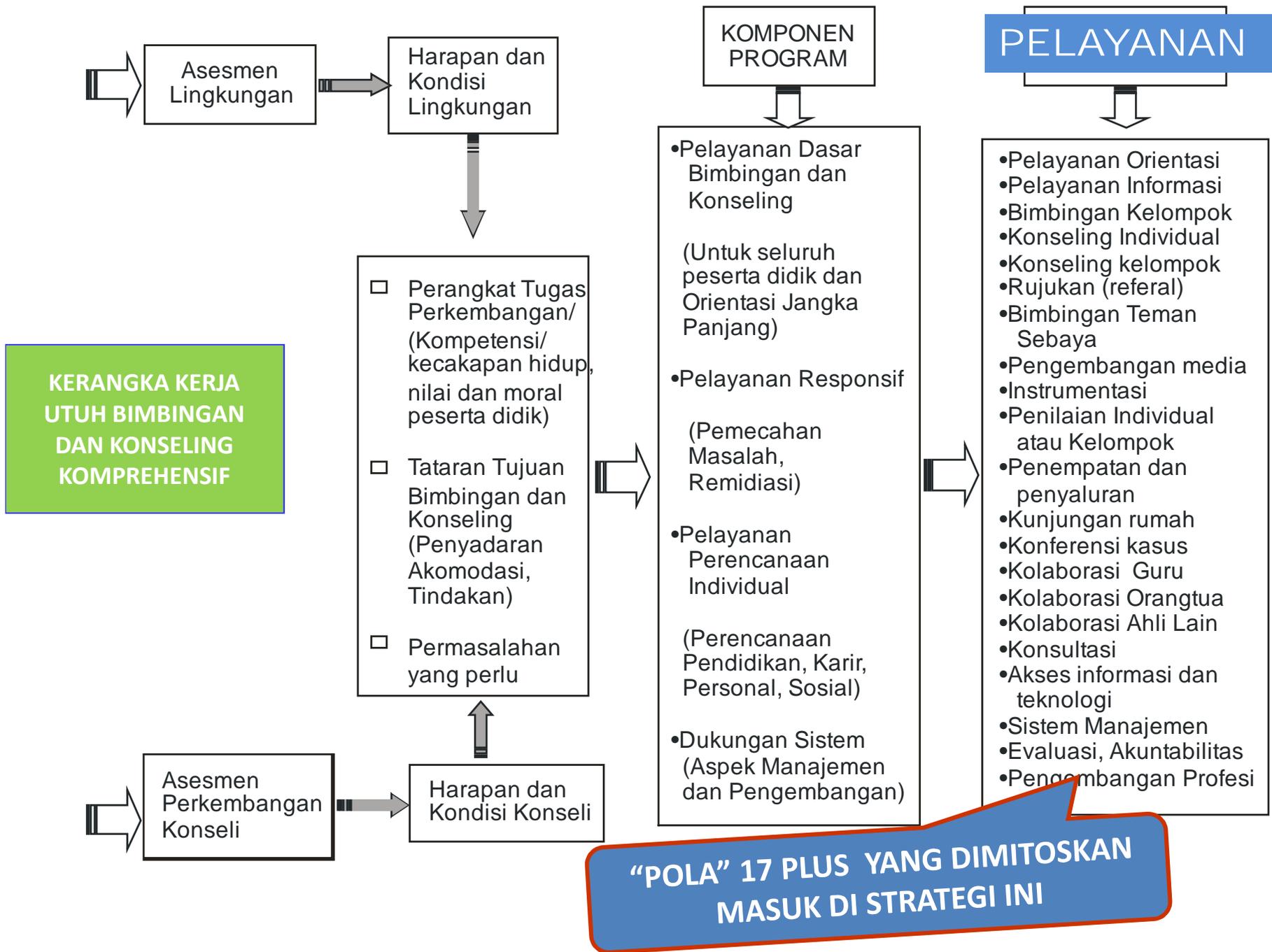
- **PEMAHAMAN**, membantu konseli agar memahami diri dan lingkungan karier.
- **FASILITASI**, memudahkan konseli dlm mencapai pertumbuhan, perkembangan, serasi, selaras, dan seimbang pada seluruh aspek karier.
- **PENYESUAIAN**, membantu konseli agar mampu melakukan menyesuaikan karier.
- **PENYALURAN**, menyalurkan konseli ke dalam kegiatan yang produktif.

## Lanjutan ...

- **PENCEGAHAN**, mencegah kemungkinan timbulnya masalah karier.
- **PERBAIKAN**, membantu konseli agar mampu memperbaiki diri dalam kaitannya dengan lingkungan karier.
- **PENYEMBUHAN**, membantu konseli agar mampu memecahkan masalah-masalah karier.
- **PEMELIHARAAN**, membantu konseli agar mampu menjaga & mempertahankan kondisi karier yang kondusif.
- **PENGEMBANGAN**, membantu konseli untuk lebih proaktif.

# ASAS BIMBINGAN KARIER

1. KERAHASIAAN
2. KESUKARELAAN
3. KETERBUKAAN
4. KEGIATAN
5. KEMANDIRIAN
6. KEKINIAN
7. KEDINAMISAN
8. KETERPADUAN
9. KEHARMONISAN
10. KEAHLIAN
11. ALIH TANGAN



# STRATEGI BIMBINGAN KARIER

- CARA/METODE, TEKNIK, DAN PENDEKATAN.
- MERUPAKAN RANAH PROSES, BUKAN HASIL/TUJUAN.
- RAGAMNYA TERGANTUNG LAYANAN BIMBINGAN.
- DILAKSANAKAN DALAM BENTUK ACTION/TINDAKAN.
- BERPERAN SEBAGAI OBAT.

# Layanan **Orientasi/Informasi**



- **CERAMAH**
- **TANYA JAWAB**
- **RESITASI**
- **DEMONTRASI**
- **KARYAWISATA**
- **DISKUSI KELOMPOK**

# Layanan BIMBINGAN KELOMPOK



## STRATEGI

- **DISKUSI KELOMPOK**
- **KERJA KELOMPOK**
- **HOME ROOM STUDY**
- **KARYAWISATA**
- **SOSIO DRAMA**
- **PSIKO DRAMA**

# Layanan **KONSULTASI**



- WAWANCARA KONSULTASI**
- DISKUSI**

# Layanan **PENEMPATAN/PENYALURAN**



- **IDENTIFIKASI MINAT, BAKAT, DAN PELUANG**
- **IDENTIFIKASI KELEMAHAN DAN KELEBIHAN**
- **DISKUSI**
- **MEMILIH PELUANG YANG SERASI DG POTENSI**

Layanan

# **KONSELING Individu & Kelompok**

Strateginya:

- **SESUAI TEORI YANG DIIMPLEMENTASIKAN**
- **TEORI FREUDIAN, BEHAVIORISTIK, HUMANISTIK, RET, GESTALT, COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY (CBT), dst.**



# APA KONSELING KARIER?

- Bantuan profesional yang diberikan oleh konselor kepada konseli melalui seperangkat wawancara, agar konseli mampu menghadapi, memahami, dan memecahkan masalah emosi yang terkait karier.

Diselenggarakan di:

- Ruang konseling,
- Di ruang kerja konselor
- Di ruang kelas
- Di kantin sekolah,
- Di perpustakaan
- Yang penting konseli merasa senang dan nyaman

Dapat diselenggarakan secara individual maupun kelompok baik *face to face* ataupun jarak jauh (*distance*) dengan bantuan teknologi informatika seperti telepon dan internet

Konselor yang memberikan konseling lazimnya sebagai seorang profesional, dalam arti menguasai konsep dasar dan teori konseling serta memiliki keterampilan untuk memberikan konseling

Konselor profesional selalu mengembangkan profesionalitasnya secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan produktif

# **APA TUJUAN KONSELING KARIER?**

- PERUBAHAN PERILAKU KARIER YANG KONKRET**
- HARUS DIRUMUSKAN SECARA SPESIFIK**
- TUJUAN YANG SPESIFIK,  
MEMUDAHKAN KONSELOR MEMILIH  
STRATEGI/TEKNIK**

## **CONTOH MERUMUSKAN TUJUAN:**

Konseli mampu mengurangi gejala kecemasan dlm meraih karier:

Sulit tidur-- menjadi mudah tidur;

Gemetar 15 menit atau lebih pada saat ujian--menjadi gemetar beberapa saat saja pada awal ujian;

Tidak punya harapan--menjadi memiliki harapan; dsb

## TUJUAN KONSELING YANG KURANG TEPAT

Konseli bisa mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Alasannya; tujuan ini tidak jelas dan tidak spesifik, dalam arti perilaku yang mana yang akan diubah?

# APA ASAS KONSELING?

- **ELEMEN PENTING PELAYANAN KONSELING PROFESIONAL**
- **HARUS DITANAMKAN KEPADA KONSELI**
- **ASAS YANG PALING PENTING:**
  - KESUKARELAAN**
  - KERAHASIAAN**
  - KEAHLIAN**
  - => KEGIATAN**
  - => KEMANDIRIAN**

MENGAPA ASAS KONSELING PENTING  
DIPAHAMI KONSELI?

UNTUK MENANAMKAN  
KEPERCAYAAN KONSELI

# APA MASALAH KONSELI?

- **SESUATU YANG MERISAUKAN KONSELI**

= > **(1) Kecewa, (2) Frustrasi,  
(3) Kecemasan, (4) Stres  
(5) Depresi, (6) Konflik, dan  
(7) Ketergantungan**

## KETERAMPILAN DASAR WAWANCARA KONSELING RESPONS KONSELOR

Menurut Haney dan Laibsohn

(1) Opening or closing), (2) Attending, (3) Empathizing , (4) Paraphrasing,(5) Giving feedback), (6) Clarifying, (7) Directing), (8) Questioning, (9) Playing a hunch), (10) Noting a theme, (11) Noting a discrepancy, (12) Noting a connection), (13) Reframing, (14) Allowing silence, dan (15) Self-disclosing.

# Klasifikasi dan Bentuk Respons Konselor

Klasifikasi	Bentuk
Respons esensial	<b>1. Membuka atau menutup</b> <b>2. Penampilan</b>
Respons pasif	<b>3. Empati</b> <b>4. Parafrasing</b> <b>5. Memberi balikan</b>
Respons aktif	<b>6. Menjelaskan</b> <b>7. Mengarahkan</b> <b>8. Bertanya</b>
Respons Interpretatif	<b>9. Permainan suatu firasat</b> <b>10. Mencatat tema</b> <b>11. Mencatat pertentangan</b> <b>12. Mencatat hubungan</b> <b>13. Membingkai kembali</b>
Respons kebebasan menentukan	<b>14. Membiarkan kesunyian</b> <b>15. Penyikapan diri</b>

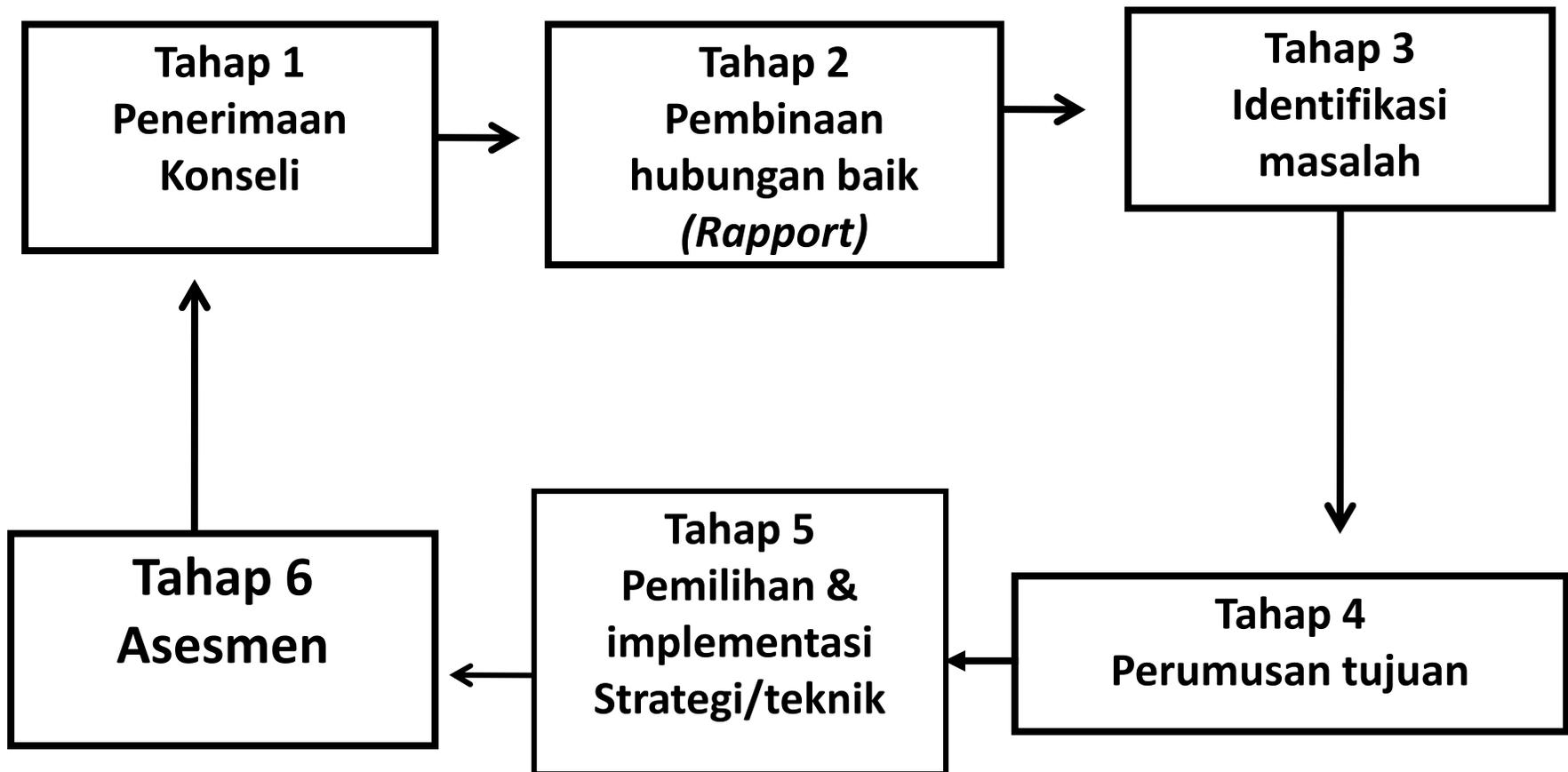
## Pandangan Tentang Manusia

1. Psychoanalytic therapy	Manusia pada dasarnya ditentukan oleh energi psikis dan pengalaman awal. Konflik-konflik dan motivasi-motivasi yang tidak disadari sebagai sumber perilaku.
2. Adlerian therapy	Manusia termotivasi oleh minat sosial, dengan bekerja keras ke arah tujuan-tujuan, dan oleh tugas-tugas hidup.
3. Existential therapy	Fokus pada hakikat kondisi manusia, meliputi kapasitas untuk mencapai kesadaran diri, bebas memilih, tanggung jawab, ketertarikan, mencari arti, secara sendiri atau dalam hubungannya dengan orang lain, dan menghadapi kenyataan kematian
4. Person-centered therapy	Pandangan manusia adalah positif, dan memiliki kecenderungan berfungsi secara penuh.
5. Gestalt therapy	Orang mengejar utuh dan pengintegrasian dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Pandangan <i>nondeterministic</i> dalam arti manusia dipandang mempunyai kapasitas untuk mengenali bagaimana pengaruh lebih awal dihubungkan dengan berbagai kesulitan yang dialaminya.
6. Behavior therapy	Perilaku sebagai hasil belajar. Kita sebagai produk lingkungan dan produser lingkungan.
7. Cognitive behavior therapy	Individu cenderung menyertakan pemikiran yang salah, yang mengarahkan terjadinya gangguan perilaku dan emosi. Kognisi adalah faktor penentu yang utama bagaimana kita merasakan dan bertindak.
8. Reality therapy	Berbasis pada teori yang dipilih, pendekatan ini berasumsi bahwa kita pada hakikatnya adalah makhluk sosial dan kita membutuhkan hubungan yang berkualitas untuk menjadi bahagia. Permasalahan psikologis adalah hasil resisting kendali kita oleh orang lain atau usaha kita untuk mengendalikan orang lain. Teori Pilihan adalah suatu penjelasan hakikat manusia dan bagaimana cara terbaik mencapai kepuasan hubungan antar pribadi.

## Sambungan Tabel

9. Feminist therapy	Pejuang hak wanita mengkritik banyak teori-teori tradisional yang memiliki konsep dan praktik bias gender: androcentric, gendercentric, ethnocentric, heterosexist, dan intrapsychic.
10. Postmodern approaches	Mendasarkan pada pendapat yang ada berbagai kenyataan dan berbagai kebenaran, postmodern therapies menolak gagasan di mana kenyataan adalah eksternal dan dapat diserap. Orang-orang menciptakan arti hidup mereka melalui percakapan dengan orang yang lain. Pendekatan postmodern menghindari <i>pathologizing</i> klien, berprasangka tentang diagnostik, menghindari mencari-cari dasar penyebab permasalahan, dan menempatkan suatu nilai tinggi untuk menemukan sumber dan kekuatan klien. Fokus terapi adalah menciptakan solusi pada saat ini dan masa depan.
11. Family systems therapy	Keluarga dipandang dari suatu interaktif dan perspektif sistemik. Klien terhubung dalam suatu sistem hidup; suatu perubahan di dalam satu bagian dari sistem akan mengakibatkan suatu perubahan di dalam bagian lain. Treatment terbaik memusatkan pada unit keluarga. Suatu disfungsi perilaku tumbuh di luar unit interaksional keluarga.

# PROSEDUR KONSELING



# **STRATEGI-TEKNIK KONSELING**

- **Reinforcement**
- **Extinction**
- **Punishment**
- **Relaxation**
- **Desensitization**
- **Modeling**
- **Token economy**
- **Assertive training**
- **Self-management**

# LANJUTAN STRATEGI-TEKNIK KONSELING

- Identifying beliefs
- Disputing
- Countering
- Rational self-analysis
- Action homework
- Humor
- Thought stopping
- *Cognitive Restructuring*

# **LANJUTAN STRATEGI-TEKNIK KONSELING**

- **Cognitive restructuring**
- **Empty chair**
- **Berkeliling**
- **Latihan “Saya bertanggung jawab atas**
- **Saya memiliki suatu rahasia**
- **Bermain proyeksi**
- **Bermain proyeksi**

# **LANJUTAN STRATEGI-TEKNIK KONSELING**

- **Permainan melebihi-lebihkan**
- **Tetap dengan perasaan**

# TERIMA KASIH

